

Pelatihan Aplikasi Komputer Santri MDQH (Ma'had Darul Qur'an Wal-Hadits Almajidiah Asy-Syafi'ah) NWDI-Pancor

Taufik Akbar^{*1}, Ahwan Ahmadi², Hadian Mandala Putra³, M. Nuzuluddin⁴, Intan Komala Dewi P.⁵, 'Alimudin⁶

^{1*}taufik.akbar@hamzanwadi.ac.id.

^{1,2,3,4,5,6} Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Received: 19 October 2022

Accepted: 6 July 2023

Online Published: 26 July 2023

DOI: 10.29408/ab.v4i1.18926

Abstrak: Dalam kepercayaan masyarakat umum, tokoh agama (Ulama) menjadi sumber informasi yang sangat dipercaya, termasuk oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memastikan ulama memiliki literasi digital yang memadai agar dapat menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Studi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan komputer kepada santri Ma'had MQDH NW Pancor agar mereka dapat menguasai teknologi komputer dan aplikasi yang relevan. Pelatihan berfokus pada wawasan internet dan aplikasi Microsoft Office, dengan metode ceramah dan praktek langsung. Kegiatan ini melibatkan 10 peserta dari berbagai tingkatan, dan pelatihan berlangsung di Laboratorium 1, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebanyak 57.1% peserta menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi, dan 71.4% melaporkan peningkatan pemahaman setelah mengikuti pelatihan. Kesimpulannya, pelatihan komputer ini memberikan manfaat positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital santri, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan digital di masa mendatang.

Kata kunci: Literasi Digital, Ma'had MQDH NW Pancor. Pelatihan Komputer

Abstract: In the public perception, religious scholars (Ulama) serve as highly trusted sources of information, particularly within Indonesian society. Therefore, it is imperative to ensure that Ulama possess adequate digital literacy to convey accurate and reliable information. This study aims to provide computer training to the students (santri) of Ma'had MQDH NW Pancor, enabling them to master relevant computer technologies and applications. The training primarily focuses on internet literacy and Microsoft Office applications, employing a combination of lectures and hands-on practice. Ten participants from various levels of study were involved in the program, which took place at Laboratory 1, Faculty of Engineering, Hamzanwadi University. The results of the training revealed that 57.1% of the participants expressed high satisfaction levels, while 71.4% reported an increase in their understanding after completing the training. In conclusion, this computer training program has demonstrated positive benefits in enhancing the digital comprehension and skills of the students, preparing them to tackle digital challenges in the future.

Keyword: Computer Training, Digital literacy, Ma'had MQDH NW Pancor,

PENDAHULUAN

Tokoh agama (Ulama) merupakan pusat kepercayaan bagi masyarakat umum. Survei Literasi Digital Nasional 2020 yang dilakukan Katadata Insight Center Bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Gerakan Nasional Nasional Literasi Digita Siberkreasi menemukan bahwa keluarga dan tokoh agama merupakan sumber informasi yang paling banyak dipercaya masyarakat Indonesia. Berdasarkan Survei tersebut sebanyak 50,6% menjawab percaya terhadap tokoh agama dan 34,7 % menjawab biasa saja. Persentase responden yang menjawab “Sangat Percaya” untuk tokoh agama berjumlah 11,1 % sementara gabungan yang tidak percaya dan Sangat tidak percaya 2,7% (Andarningtiyas, 2020).

Ma'had MQDH NW Pancor merupakan Pondok Pesantren yang mencetak generasi Ulama. Ma'had Darul Qur'an Wal Hadits Almajidiah Asy-Syafi'ah Nahdatul Wathan Diniyah Islamiyah Pancor-Selong Lombok Timur didirikan 46 tahun yang silam, tepatnya pada tanggal 15 jumadil akhir 1385 H/1965M oleh Al-Magfurullahu Maulana Syeikh TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, Abul Madaris wal Masjid, Abu Rahun wa Raihanun, pendiri NWDI, NBDI, NW dan Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Pondok Pesantren Darun Nahdlatain NW Pancor Selong, Lombok Timur.(Senat Thullab Ma'had Dqh Nwdi Pancor, 2013)

Teknologi bisa diterapkan disemua bidang keilmuan termasuk salah satunya didunia pendidikan (Nucifera et al., 2022). Termasuk Teknologi Komputer, teknologi komputer memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas, terutama bagi mereka yang terbatas oleh jarak atau keterbatasan fisik (Wicaksana et al., 2022). Melalui platform pembelajaran online, siswa dapat mengakses materi pelajaran, kursus online, dan sumber belajar lainnya dari mana saja (unesco, 2017). Teknologi komputer juga dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa melalui penggunaan media interaktif, video, simulasi, dan gamifikasi. Ini membantu mempertajam pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, dan membuat pembelajaran lebih menarik (EdTechReview, 2021). Teknologi komputer memungkinkan kolaborasi dan komunikasi yang mudah antara siswa, guru, dan orang tua (EdSurge, 2018). Penggunaan teknologi komputer dalam pendidikan membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting dalam era digital ini, termasuk literasi digital, pemecahan masalah teknologi, dan keamanan online (NMC/CoSN Horizon Report, 2017).

Dengan adanya teknologi, pendidikan dapat diakses lebih luas dan beragam, serta memungkinkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Nugrahanti et al., 2022). Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia digital yang terus berkembang (Almaarif et al., 2022). Salah satu terapan dalam pengabdian ini adalah memperkenalkan teknologi kepada santri Ma'had dan Ma'haddah NWDI Pancor dalam bentuk pelatihan komputer.

Pelatihan komputer kepada santri di Ma'had dan Ma'haddah NWDI Pancor adalah suatu upaya untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan teknologi komputer dan aplikasi yang relevan(Taufik et al., 2022). Pemberian pelatihan komputer kepada santri seperti Ma'had dan Ma'haddah NWDI Pancor memiliki beberapa latar belakang yang mendasarinya yaitu yang pertama Relevansi dengan perkembangan teknologi, teknologi komputer dan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dan lingkungan kerja saat ini. Yang kedua adalah aksesibilitas informasi, dengan kemajuan teknologi komputer, akses terhadap informasi telah menjadi lebih mudah dan cepat(Handayani

et al., 2022). Melalui pelatihan komputer, santri dapat mempelajari cara mencari dan memanfaatkan informasi yang relevan secara efektif. Mereka dapat belajar bagaimana menggunakan mesin pencari, mengelola dan menyimpan informasi, serta menganalisis dan mengevaluasi keandalan sumber informasi. Yang ketiga adalah peningkatan produktivitas: Pengetahuan dan keterampilan komputer yang baik dapat meningkatkan produktivitas santri di berbagai aspek kehidupan. Dengan pelatihan komputer, santri dapat memanfaatkan aplikasi produktivitas seperti pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efisien (Sholeh et al., 2022).

Mereka juga dapat mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya melalui penggunaan teknologi. Yang keempat adalah persiapan dunia kerja, di era digital ini, kemampuan dalam penggunaan teknologi komputer menjadi syarat yang hampir mutlak untuk masuk ke dunia kerja (Nucifera et al., 2022). Pelatihan komputer kepada santri memberikan dasar yang kuat untuk mereka memasuki dunia kerja yang semakin tergantung pada teknologi. Mereka akan memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam penggunaan aplikasi dan perangkat lunak yang umum digunakan di berbagai bidang pekerjaan.

Pelatihan komputer kepada santri di Ma'had dan Ma'haddah NWDI Pancor bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat dalam penggunaan teknologi komputer, mempersiapkan mereka untuk menjadi pengguna yang cerdas, terampil, dan bertanggung jawab, dalam era digital jangan sampai ulama masa mendatang menjadi sumber hoax dikarenakan *Gaptek* atau Awam terhadap informasi berbasis teknologi. Di jaman modern ini pentingnya pengetahuan teknologi untuk generasi penerus ulama guna menghindari perpecahan umat karena informasi yang semua berbasis digital yang sifatnya sangat relatif.

Perpecahan ini dikarenakan juga salah satunya rendahnya literasi digital, Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memandang munculnya fenomena penyebaran berita hoax lantaran masih rendahnya literasi informasi digital masyarakat negeri melalui internet (Merdeka.com, 2017).

Tidak bisa dibayangkan jikalau Ulama nantinya tidak punya pengetahuan teknologi informasi (wawasan internet) , maka akan menjadi penambah carut marutnya perpecahan antar umat. Oleh karena itu pentingnya diberikan pelatihan untuk para santri penerus Ulama yang dimana pelatihan ini dinamakan “Pelatihan Aplikasi Komputer Santri Dan Santriwati MDQH NWDI Hamzanwadi”.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi dan akan dititik beratkan pada penggunaan Laboratorium 1 di gedung fakultas teknik lantai 1. Mitra kerja sama dalam kegiatan ini adalah Santri dan Santriwati MDQH NWDI

Nama Instansi : MDQH NWDI Pancor
Angkatan : 1,2 ,3 dan 4
Peserta : 10 orang (santri 5 orang dan santriwati 5 orang)

Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 30 April 2022 kegiatan ini akan diadakan di ruang lab 1 lantai 1 gedung Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi.

Pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu, adapun tahapan pelatihan disesuaikan dengan materi yang diberikan, Untuk mencapai tujuan kegiatan PKM ini digunakan 2 metode pelaksanaan, yaitu:

1. Ceramah

Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang Wawasan Internet dan Training Microsoft Office.

2. Praktik

Tahap selanjutnya adalah peserta pelatihan diberikan bahan untuk praktikum menggunakan aplikasi Microsoft Office.

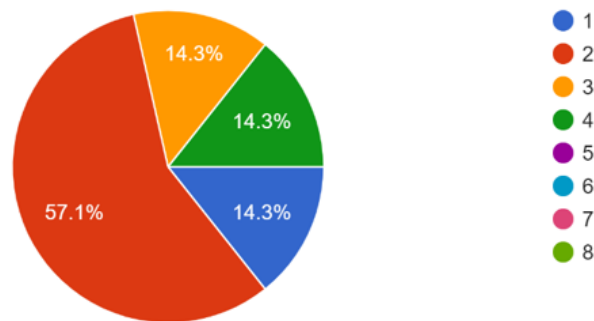
Metode pengambilan data, dilakukan secara langsung melalui pengamatan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Hasil pengamatan/temuan masalah akan diinput sebagai data laporan pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Jumlah Pendaftar

Adapun pendaftar sampai dengan hari yang ditentukan jika dihitung persentase berdasarkan tingkat semester yaitu:



Gambar 1. Persentase Pendaftar (berdasarkan Tingkat)

Tingkat 1 sebanyak 14,3% , tingkat 2 sebanyak 57%, tingkat 3 sebanyak 14.3% dan tingkat 4 sebanyak 14,3% .



Gambar 2. Peserta pelatihan dan Pemateri

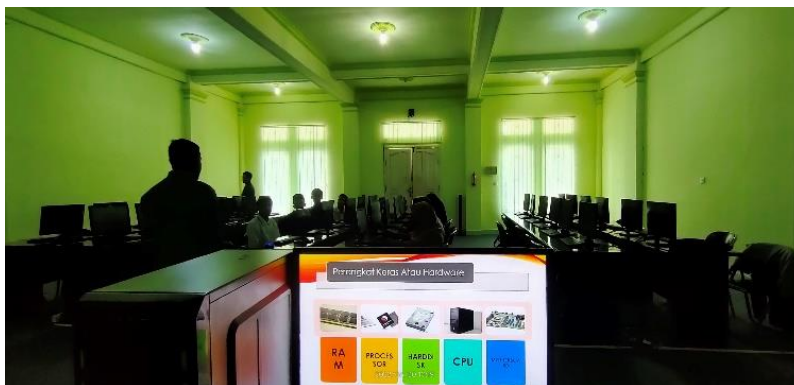
2. Pelaksanaan Kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di LAB 1 Fakultas Teknik pada hari Sabtu tanggal 30 April 2022 pada jam 09.00 WITA, kegiatan dibuka oleh Koordinator Program Studi Teknik Komputer Universitas Hamzanwadi.



Gambar 3. Pembukaan Acara oleh Koordinator Program Studi

Adapun Komputer yang digunakan sebanyak 30 dengan spesifikasi standar dan terhubung ke internet.



Gambar 4. Komputer yang digunakan Peserta.

Adapun materi yang diberikan yaitu :

a. Wawasan Internet.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan santri tentang wawasan internet melibatkan serangkaian langkah dan komponen yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang internet.



Gambar 5. Penyampaian Materi Wawasan Internet

Berikut adalah deskripsi mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu:

1. Perencanaan.

Tahap awal adalah perencanaan pelatihan. Di sini, ditentukan tujuan pelatihan yaitu meningkatkan pemahaman tentang internet, kesadaran akan keamanan online, atau penggunaan yang etis.

2. Penentuan Materi.

Setelah perencanaan, materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan tujuan. Ini meliputi definisi dan sejarah internet, manfaat internet, praktik keamanan online, penelusuran informasi, komunikasi online, privasi dan keamanan data, hak cipta, serta isu-isu terkini yang terkait dengan internet.

3. Evaluasi dan Umpan Balik.

Selama dan setelah pelatihan, evaluasi kemajuan santri harus dilakukan. Ini dapat dilakukan melalui kuis atau tes singkat, latihan praktis, atau diskusi kelompok. Evaluasi ini membantu mengukur pemahaman dan keterampilan santri serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Selain itu, umpan balik yang konstruktif dan dorongan positif harus diberikan kepada santri untuk memotivasi mereka dan membantu mereka dalam pengembangan selanjutnya.

4. Tindak Lanjut.

Setelah pelatihan selesai, penting untuk melanjutkan pembelajaran dan penerapan wawasan internet yang diperoleh oleh santri. Ini dapat mencakup memberikan sumber daya tambahan, seperti artikel, buku, atau tutorial online yang relevan. Juga, penting untuk mendorong santri untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam penggunaan internet pribadi maupun dalam lingkungan pendidikan mereka.

Dengan mengikuti prosedur pelaksanaan yang baik, pelatihan wawasan internet dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi santri, membantu mereka menjadi pengguna yang cerdas, aman, dan bertanggung jawab dalam menggunakan internet.

b. *Microsoft Office*

Pada materi ini, tidak semua aplikasi pada Office diberikan, hanya aplikasi Microsoft Word.



Gambar 6. Penyampaian Materi Microsoft Office

Hasil pelatihan santri tentang *Microsoft Word* akan mencakup peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi pengolah kata ini. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil pelatihan:

1. **Pemahaman tentang Fitur-Fitur Dasar.**
Setelah pelatihan, santri akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang fitur-fitur dasar *Microsoft Word*. Mereka mampu membuka dan menyimpan dokumen, menggunakan tombol pintas dan navigasi, mengubah ukuran dan jenis font, serta melakukan pemformatan teks dasar seperti pemilihan teks, pemilihan warna, pengaturan paragraf, dan penomoran.
2. **Pembuatan Dokumen yang Terstruktur.**
Santri belajar bagaimana membuat dokumen yang terstruktur dengan baik menggunakan *Microsoft Word*. Mereka memahami pentingnya penggunaan judul, sub judul, dan paragraf yang terorganisir dengan baik untuk membantu pembaca memahami informasi dengan jelas. Selain itu, mereka juga akan belajar tentang penggunaan daftar, tabel, dan gambar untuk memperjelas dan memperkaya konten dokumen.
3. **Pemformatan Dokumen yang Menarik.**
Pelatihan membantu santri dalam menguasai pemformatan dokumen yang menarik secara visual. Mereka belajar cara menggunakan fitur pemformatan seperti pemilihan warna, pengaturan style font, pilihan tema, serta penggunaan efek teks dan gambar untuk meningkatkan tampilan dokumen. Mereka juga mempelajari teknik penataan halaman, pengaturan margin, dan penggunaan header dan footer.
4. **Penggunaan Fitur Pengolah Kata yang Lanjutan.**
Setelah pelatihan, santri akan dapat menggunakan fitur-fitur pengolah kata yang lebih lanjut dalam *Microsoft Word*. Mereka mempelajari penggunaan tabulasi, pembuatan dan pengaturan tabel, pembuatan dan pengelolaan daftar yang kompleks, serta penggunaan pengaturan dokumen seperti pengaturan halaman, pengaturan kolom, dan penomoran halaman yang lebih rinci.
5. **Kolaborasi dalam Pengeditan Dokumen.**
Pelatihan melibatkan pembelajaran tentang cara bekerja secara kolaboratif dalam pengeditan dokumen menggunakan *Microsoft Word*. Santri mempelajari penggunaan fitur revisi, komentar, dan pelacakan perubahan untuk memungkinkan kolaborasi dengan pengguna lain. Mereka belajar cara memberikan masukan, menerima masukan, dan melakukan perubahan dalam dokumen bersama dengan orang lain.
6. **Pembuatan dan Pengaturan Laporan dan Makalah.**
Setelah pelatihan, santri mampu membuat laporan dan makalah yang terstruktur dan profesional menggunakan *Microsoft Word*. Mereka akan mempelajari cara menggunakan format penulisan yang konsisten, membuat daftar isi, pengaturan catatan kaki, dan pengaturan bibliografi atau daftar referensi. Mereka juga akan belajar tentang penggunaan sitasi dan referensi yang benar dalam dokumen akademik.

7. Efisiensi dalam Penulisan dan Pengeditan Dokumen.

Pelatihan tentang *Microsoft Word* membantu meningkatkan efisiensi santri dalam menulis dan mengedit dokumen. Mereka belajar tentang fitur-fitur seperti otomatisasi teks, penggantian cepat, penggunaan gaya dan template, serta pemilihan pintas keyboard untuk mempercepat proses penulisan dan pengeditan.

8. Presentasi yang Menarik.

Selain digunakan untuk penulisan, *Microsoft Word* juga dapat digunakan untuk membuat presentasi yang sederhana menggunakan fitur seperti layout slide, penambahan teks, gambar, dan grafik, serta pengaturan tampilan dan animasi slide. Santri akan mempelajari cara membuat presentasi yang menarik dan efektif menggunakan *Microsoft Word*.

Melalui pelatihan *Microsoft Word* yang efektif, santri akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan dokumen yang profesional, terstruktur, dan menarik dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi ini.

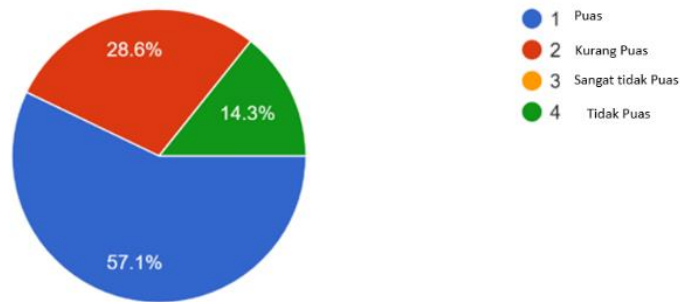
PEMBAHASAN

Pentingnya pelatihan komputer dalam meningkatkan literasi digital. Pembahasan mencakup kemampuan dasar yang diperlukan, manfaat literasi digital, dan bagaimana pelatihan komputer dapat membantu individu mengembangkan keterampilan (jauh dari informasi *Hoax*) (Fauzi et al., 2022). Pelatihan Teknologi untuk masyarakat (semua kalangan) dibutuhkan secara intens (Ni Komang Sri Julyantari et al., 2022). Melalui kegiatan ini peserta secara signifikan mampu menambah wawasan tentang dunia internet dan kemampuan dalam mengelola Aplikasi *Microsoft Office*. Pentingnya kerja sama dengan mitra guna menjaga manfaat yang diambil dari pelatihan secara berkelanjutan (Jusnita & Ali, 2022).

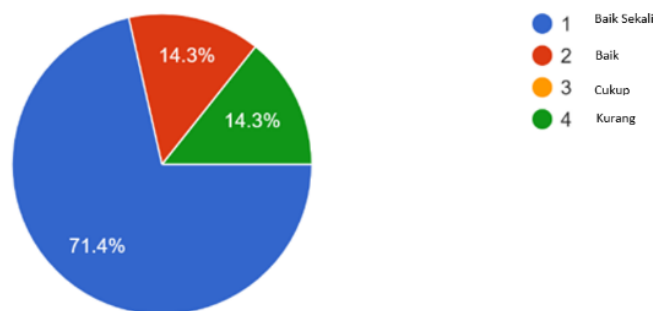
Setelah dilakukan pelatihan dengan materi di atas ada beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu peserta yang mendaftar tidak semua mengikuti pelatihan dikarenakan ada beberapa hal dan perlu didata kembali.

Pada pertemuan pertama ternyata ada beberapa peserta yang sama sekali tidak pernah menggunakan komputer, karena itu beberapa materi tidak bisa disampaikan secara menyeluruh terutama saat penyampaian materi ke 2 yaitu tentang aplikasi *Microsoft Office*.

Setelah pelatihan berlangsung peserta diberikan instrumen untuk mendapatkan data terkait dengan respon kepuasan dan Pemahaman pelatihan yang diberikan, adapun data kepuasan yang dihasilkan adalah 57.1% mengatakan respon kepuasan dan 71,4% respon pemahaman pada pelatihan ini.



Gambar 7. Hasil Data Respon Kepuasan.



Gambar 8. Hasil Data Respon Pemahaman.

Dari data di atas menandakan perlunya peningkatan kualitas pelatihan yang lebih baik, supaya respon positif peserta lebih baik dari responden. Dalam meningkatkan pengabdian (PKM) dibutuhkan tahap-tahap yang dipersiapkan secara matang guna mendapatkan hasil yang lebih baik (Nucifera et al., 2022)

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat disimpulkan berjalan dengan baik karena sesuai dengan rencana. Berdasarkan data yang diperoleh dari pelatihan komputer untuk santri, ditemukan bahwa sebanyak 57.1% dari responden menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelatihan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan komputer berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan santri dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi komputer. Selain itu, sebanyak 71.4% dari responden melaporkan peningkatan pemahaman mereka setelah mengikuti pelatihan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam menggunakan aplikasi komputer. Peningkatan pemahaman ini menjadi indikator bahwa pelatihan komputer memberikan manfaat yang signifikan bagi santri dalam mengembangkan keterampilan digital mereka.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pelatihan komputer untuk santri memiliki dampak positif dalam hal kepuasan dan pemahaman. Pelatihan ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada santri untuk menguasai teknologi komputer, tetapi juga membangun keterampilan yang relevan dengan perkembangan masa depan. Dengan demikian, pelatihan komputer menjadi langkah penting dalam mempersiapkan santri untuk menghadapi

tantangan digital dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan karier mereka di masa mendatang.

PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa artikel ini belum pernah dipublikasikan pada jurnal manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T., Dewi, I. K., Alimudin, A., & Ahmadi, I. (2022). Pelatihan Troubleshooting laptop Alumni SMK Se-Lombok Timur. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5724>
- Almaarif, A., Suryatiningsih, Ramadani, L., Putri Sujana, A., Siradj, Y., & Dewi Budiwati, S. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada UMKM Desa Lengkung Bandung. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(2), 49–53. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i2.161>
- Andarningtiyas, N. (2020). *Orang Indonesia paling percaya keluarga dan tokoh agama*. Www.Antarnews.Com. <https://www.antarnews.com/berita/1850360/orang-indonesia-paling-percaya-keluarga-dan-tokoh-agama>
- EdSurge. (2018). *The Advantages of Using Technology in Education*. <https://www.edsurge.com/news/2018-07-10-the-advantages-of-using-technology-in-education>
- EdTechReview. (2021). *5 Benefits of Using Technology in the Classroom*. <https://edtechreview.in/trends-insights/insights/2215-benefits-of-technology-in-the-classroom>
- Fauzi, L. M., Gazali, M., Mukti, H., Hayati, N., & Rahmawati, B. F. (2022). Workshop pembuatan aplikasi arsip elektronik. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 79–87. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5824>
- Handayani, M., Abdullah, A., & Prasetyo, D. Y. (2022). Animasi 2 Dimensi Frame by Frame untuk Edukasi Protokol Kesehatan Covid-19 kepada Masyarakat. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(2), 60–71. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i2.166>
- Jusnita, N., & Ali, S. U. (2022). Penyuluhan literasi digital anti Hoax, Bullying, dan ujaran kebencian pada remaja di kota Ternate. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 177–186. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6440>
- Merdeka.com. (2017). *Rendahnya literasi digital jadi penyebab penyebaran berita hoax*. https://kominfo.go.id/content/detail/8806/rendahnya-literasi-digital-jadi-penyebab-penyebaran-berita-hoax/0/sorotan_media
- Ni Komang Sri Julyantari, Purnama, I. G. A. V., Budiarta, K., & Srinandari, P. R. Y. (2022). Digital Marketing Untuk Peningkatan Promosi dan Pemasaran Produk Kembang Rampai Serta Perbaikan Manajemen Keuangan. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i2.154>
- NMC/CoSN Horizon Report. (2017). *The New Media Consortium*. <https://library.educause.edu/resources/2017/7/nmc-cosn-horizon-report-2017-k12-edition>

- Nucifera, P., Yakob, M., & Setyoko, S. (2022). Pelatihan media pembelajaran berbasis digital bagi guru di SMPN 1 Rantau Selamat Aceh Timur. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 217–225. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6277>
- Nugrahanti, F., Nita, S., Sari, E. R. N., & Sussolaikah, K. (2022). Pembelajaran dan Pengenalan Aplikasi Zoom Bagi Guru Pengajar SDLB Karang Rejo Kab. Madiun Pada Masa Pandemi Covid 19. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(2), 54–59. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i2.158>
- SENAT THULLAB MA'HAD DQH NWDI Pancor. (2013). *PROFIL MA'HAD DARUL QUR'AN WAL HADITS AL-MADJIDIYAH ASY-SYAFI'YAH NW PANCOR*. <https://www.facebook.com/mdqhnwpancor/posts/profil-mahad-darul-quran-wal-hadits-al-madjidiyah-asy-syafiiyah-nw-pancor-penega/672385922776199/>
- Sholeh, M., Pradnyana, I. W. J., & Ridhoni, I. W. (2022). Menumbuhkan Minat Anak-Anak dalam Belajar Koding dengan Menggunakan Aplikasi Scratch. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(2), 72–79. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i2.151>
- unesco. (2017). *ICT in Education*. <https://en.unesco.org/themes/ict-education>
- Wicaksana, D. A., Asmiatun, S., & Winarti, T. (2022). Peningkatan Kemampuan Editing Video Untuk Promosi UMKM Kampung Jawi Sukorejo Semarang. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(2), 80–86. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i2.164>